

**EFEKTIVITAS PROGRAM OPERASI YUSTISI OLEH SATUAN POLISI
PAMONG PRAJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN CORONA VIRUS
DISEASE 2019 DI KOTA PALU**

Moh. Nizam Al'Mulkrain

NPP. 29.1457

Asdaf Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

Program Studi Praktek Perpolisian Tata Pamong

Email: gmail.com

ABSTRACT

Problem statement/Backgroun (GAP): This research is motivated by the phenomenon of the Corona Virus Disease 2019 pandemic which is growing in the Palu city. And the civil service police as enforcers of regional regulation that are increasingly being implemented by the government in order to prevent the spread of covid-19. So that's why, the research "The Effectiveness of The Justice Operation Program by The Civil Service Police Unit in an Effort to Prevent The Corona Virus Disease 2019 in Palu City" for thesis material.

Purpose: to determine the effectiveness of judicial operation program carried out by civil servant police unit in an effort to prevent covid in the city of Palu, able to describe the constraints experienced by civil servant police unit during program implementation, also describe the efforts made in overcoming obstacles in order to realize the effectiveness of the justice operation program. Main theory used in this research is Kettner, Morroney, dan Martin theory which contains of five indicators, there are effort, cost efficiency, result, cost effectiveness, and impact. **Method:** the method used is descriptive qualitative with an inductive approach. Data collection techniques carried out by researchers are through interviews, data reduction, and documentation.

Result: Based on the analysis that researchers conducted in looking at the effectiveness of the yustisi operation program, it is shown that the judicial operation program carried out by satpol PP runs effectively **Conclusion:** Based on various indicators and aspects that have been fulfilled even though it has not been maximized due to some obstacles that are still found and hinder civil servant police unit in implementing the program. The suggestion proposed is that civil servant police unit needs to apply for the procurement of infrastructure again to be able to meet minimal infrastructure, and increase its presence on social media to educate the public, the Government needs to detail more clearly about the basic details and budget sources needed, in addition to the community must also increase its participation to help government programs run well.

Keywords : Covid-19, Civil Servant Police Unit, Program.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena pandemi Corona Virus Disease 2019 yang semakin berkembang di Kota Palu dan Satpol pp sebagai penegak perda yang kian diterapkan pemerintah rangka mencegah penyebaran covid-19 . Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul “Efektivitas Program Operasi Yustisi oleh Satuan Polisi Pamong Praja dalam Upaya Pencegahan Corona Virus Disease 2019 di Kota Palu” untuk bahan skripsi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari program operasi yustisi yang dilakukan Satpol PP dalam upaya pencegahan Covid-19 di Kota Palu, mampu mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami Satpol PP selama pelaksanaan program, dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala rangka mewujudkan efektivitas program operasi yustisi. Teori yang digunakan adalah teori Kettner, Morroney, dan Martin yang terdiri dari lima indicator, yaitu effort (upaya), cost efficiency (efisiensi biaya), result (hasil), cost effectiveness (biaya efektif), dan impact (dampak).

Metode: Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil/Temuan: Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan dalam melihat efektivitas program operasi yustisi menunjukan bahwa program operasi yustisi yang dilakukan satpol PP berjalan dengan efektif. **Kesimpulan:** Berdasarkan berbagai indikator dan aspek yang telah terpenuhi walaupun belum maksimal yang disebabkan oleh beberapa kendala yang masih ditemukan dan menghambat Satpol PP dalam melaksanakan program. Saran yang diajukan adalah Satpol PP perlu mengajukan pengadaan sarana prasarana kembali untuk dapat memenuhi sarana prasarana minimal, dan meningkatkan eksistensi di media social untuk mengedukasi masyarakat, Pemerintah perlu merincikan lebih jelas mengenai rincian dasar dan sumber anggaran yang diperlukan, selain itu masyarakat juga harus meningkatkan partisipasinya untuk membantu program pemerintah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Covid-19, Satpol PP, Program.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam hal penegakan disiplin protokol kesehatan, Satpol PP wajib melakukan perlindungan dan menjaga masyarakat. Satuan Polisi Pamong Praja ialah bagian penting untuk menegakan Peraturan Daerah maupun Peraturan Walikota, Satpol PP juga adalah satuan penindakan dalam dimana ruang lingkupnya yaitu membantu Kepala Daerah, dimana salah satu tugas dan fungsi Satpol PP adalah menjaga ketertiban. Kontribusi Satpol PP dilakukan dengan melaksanakan program yang dicanangkan pemerintah pusat berupa Operasi Yustisi.

Operasi Yustisi merupakan langkah penting untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Pelaksanaan Operasi Yustisi oleh Satpol PP di Kota Palu berdasarkan Perwali No 23 Tahun 2021 menjadi payung hukum Satpol PP dalam menyelenggarakan Operasi Yustisi. Dalam pelaksanaan Operasinya Satpol PP memberikan sanksi administratif kepada para pelanggar protokol kesehatan seperti yang tertera dalam Pasal 5 ayat (1) Perwali No 23 Tahun 2021 diatur dalam ketentuan sebagai berikut, “Setiap perorangan, Pelaku usaha, pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum yang melanggar kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dikenai sanksi administratif”.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdasarkan dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah pelanggar hukum protokol kesehatan dalam Operasi Yustisi yakni sebanyak dua ratus empat puluh tujuh (247) orang diberikan sanksi sosial berupa kerja social selama 60 (enam puluh) menit membersihkan dan menyapu jalan di lokasi yang telah ditetapkan pemerintah Kota Palu, sebanyak seratus tujuh puluh lima (175) dikenakan denda administratif diantaranya terdiri atas dua puluh lima (25) orang dan seratus lima puluh (150) pelaku usaha, sebanyak satu (1) Rumah Makan dilakukan penyegelan sementara. Dilihat dari laporan kegiatan kasus dari Satpol PP Kota Palu di atas jumlah pelanggar baik perorangan ataupun pelaku usaha yang melanggar hukum protokol kesehatan yang diterapkan masih banyak dan belum menunjukkan bahwa program Operasi Yustisi ini dapat dikatakan Efektif. Melihat masalah ini, penulis tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan Penegakkan Hukum Protokol Kesehatan dan Penegakkan Disiplin sebagai bentuk upaya dalam Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 di Kota palu. Selanjutnya Penulis akan melakukan penelitian ilmiah dengan bentuk Skripsi yang berjudul: “Efektivitas Program Operasi Yustisi Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Di Kota Palu”.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya, yaitu Penelitian Muhammad Irijik Ibnu Hakim (2021) Peran Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penegakkan Peraturan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Masyarakat Kabupaten Jember, Sigit Prayogo (2021) Efektivitas Aturan Hukum Penggunaan Masker Dalam Penanggulangan Kesehatan (Studi Pelaksanaan Pergub DKI Jakarta No 3 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019), Efektivitas Program Kettner, Moroney dan Martin (2008:262) Pendekatan terhadap teori yang digunakan berbeda, Lokus penelitian berbeda, namun menggunakan metode penelitian, dan mengangkat tema permasalahan yang sama, Efektivitas Program Kettner, Moroney dan Martin (2008:262) Pendekatan terhadap fokus teori Efektivitas berbeda, Lokus berbeda, Metode penelitian yang digunakan sama dan isu permasalahan yang diangkat memiliki kesamaan tema. Dari 4 penelitian tersebut terdapat perbedaan. Adapun perbandingan keempat penelitian yang diambil peneliti tersebut peneliti akan mencoba menganalisis lebih mendetail pada faktor-faktor yang menjadi penilaian atau ukuran Program Operasi Yustisi oleh Satuan Polisi Pamong Praja sehingga dapat dikatakan Efektif di bab berikutnya.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

1. Kajian Peran Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penegakkan Peraturan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Satpol PP dalam Penegakkan Peraturan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 terhadap Masyarakat Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa Satpol PP melakukan kegiatan rutin dengan melakukan Operasi Yustisi, Deteksi Dini, Pengawasan dan Pengamanan, serta Sosialisasi Protokol Kesehatan.
2. Kajian Efektivitas Aturan Hukum Penggunaan Masker Dalam Penanggulangan Kesehatan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu membahas efektivitas penerapan hukum penggunaan masker di masyarakat saat terjadi pandemi Covid-19. Penelitian ini memakai metode kualitatif yang bersifat field research yaitu memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan dengan mengkaji data yang didapatkan melalui instansi terkait kemudian menjelaskan serta menghubungkannya dengan peraturan yang berlaku untuk mendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan analisis mengenai Penerapan Hukum Penggunaan Masker dikatakan cukup efektif dengan melihat faktor-faktor hukum itu sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas yang mendukung dalam penegakan hukum, faktor masyarakat, serta faktor kebudayaan.

1.5. Tujuan.

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis merumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dapat mendeskripsikan Efektivitas Program Operasi Yustisi yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja di Kota Palu.
2. Dapat mendeskripsikan Kendala- Kendala yang dihadapi Satuan Polisi Pamong Praja dalam Pelaksanaan Program Operasi Yustisi di Kota Palu.
3. Dapat mendeskripsikan upaya yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja dalam mewujudkan Efektivitas Operasi Yustisi di masa Pandemi Covid-19.

II. METODE

Para Dosen sekalian untuk menjawab rumusan masalah saya menggunakan teori Teori. Berdasarkan kriteria Efektivitas Program menurut Kettner, Morroney, dan Martin (2008):. Effort, Cost-Efficiency, Result, Cost-Effectiveness, Impact. Tinjauan teoritis ini ditopang oleh tinjauan legalistik yang dimana tinjauan legalistik merupakan payung hukum yang mengatur tema penelitian diharapkan dapat menghasilkan analisis komprehensif. Yaitu kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tema penelitian. Diantaranya adalah Undang-Undang No 23 Thn 2014 ,Peraturan Pemerintah No 16 Thn 2018 ,Permenkes No 1501/Menkes/Per/X/2010, Permendagri No 17 Tahun 2019, Intruksi Presiden No 6 Tahun 2020 , Perda Kota Palu No 2 Tahun 2013 masyarakat dalam pembangunan di Nagari Koto Rantang.

Sebagai gambaran langkah teknis apa saja yang saya gunakan peneliti lapangan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditopang dengan alat analisis teori parsons at.al maka saya menetapkan desain penelitian. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan induktif. kualitatif deskriptif adalah suatu metode dimana peneliti langsung menanyakan langsung kepada narasumber yang terlibat. Pendekatan induktif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengkaji topik penelitian tertentu dan bersifat khusus kemudian diperoleh pengetahuan yang lebih luas. Sehingga pengetahuan itu dapat berlaku pada lokus yang lebih besar.

Setelah desain penelitian ditetapkan maka saya akan mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang saya gunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data dikumpulkan maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi 3 tahapan utama nalisis kualitatif dari 3 tahapan. Yaitu data reduction, data display, conclusion drawing verification. Data reduksi adalah memilih dan memilah data sesuai dengan dimensi teori pemberdayaan parsons at al, data display kegiatan menyajikan data yang telah direduksi kedalam gambar, tabel, dan lain-lain yang mudah dimengerti, yang terakhir conclusion drawing yaitu membuat kesimpulan sementara dari data yang sudah disajikan kemudian diverifikasi kepada narasumber kemudian diperoleh kesimpulan akhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Efektivitas Program Operasi Yustisi Oleh Satuan Polisi Pamong Praja dalam Pencegahan Corona Virus Disease 2019 di Kota Palu

Efektivitas Program Operasi Yustisi Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 Di Kota Palu dianalisis berdasarkan teori Kettner, Morroney, dan Martin (2008) yaitu efektivitas program dapat dilihat melalui kriteria-kriteria sebagai berikut : (1) Effort didalamnya berupa berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, (2) Cost Efficiency terdiri dari kesesuaian penyediaan output yang terealisasi dengan output akhir, (3) Result yaitu perbandingan hasil aktual dengan hasil yang direncanakan, (4) Cost Effectiveness yaitu penggunaan ketersediaan dana yang sesuai kebutuhan pencapaian program untuk tujuan pelaporan, (5) Impact merupakan hasil yang terjadi kepada suatu kelompok setelah adanya program dan dampak apabila tidak adanya program yang dimaksud.

- Effort

Kriteria pertama dalam melihat bagaimana program Operasi Yustisi ini dapat dikatakan efektif adalah dengan mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh pelaksana program yaitu Satuan Polisi Pamong Praja. Sederhananya Upaya menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional (2008;1787) Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

a. Upaya yang Dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja dalam Mencapai Tujuan Pelaksanaan Program Operasi Yustisi.

Upaya menurut Kettner, Martin dan Morroney (2008) dapat dilihat dari feedback

pada jumlah produk, kualitas produk dan layanan yang disediakan, serta jumlah pelengkap layanan yang tercapai. Upaya yang dimaksud oleh Kettner, Martin dan Morroney (2008) diartikan oleh penulis.

b. Peningkatan Kualitas Layanan Terhadap Masyarakat oleh Satuan Polisi Pamong Praja.

Indikator kedua dalam menunjukkan Effort atau Upaya yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja adalah adanya peningkatan kualitas layanan terhadap masyarakat oleh Satuan Polisi Pamong Praja. Apakah ada temuan yang didapatkan penulis pada saat pelaksanaan penelitian menunjukkan suatu peningkatan kualitas layanan pada pelaksanaan program Operasi Yustisi.

- Cost Efficiency

Mengetahui bagaimana efektivitas terhadap suatu program dapat dilihat dari indikator Cost Efficiency. Cost Efficiency adalah ukuran seberapa efisien pelaksanaan program Operasi Yustisi yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengkonsumsi sumber daya untuk menghasilkan keluaran atau Output.

a. Besaran Dana untuk Pelaksanaan Program Operasi Yustisi yang Terealisasi.

Dana pelaksanaan program yang tidak melebihi dana yang telah dianggarkan sebelumnya merupakan salah satu tanda bahwa efisiensi biaya sudah terwujud. Apabila besaran dana dalam pelaksanaan program tidak dapat memenuhi penyerapan anggaran atau bahkan melebihi dari anggaran yang telah ditetapkan maka efisiensi pada pelaksanaan program belum berjalan dengan sebagaimana mestinya.

b. Realisasi Dana

Realisasi dana diartikan sebagai suatu perwujudan dana terhadap suatu kegiatan

atau lainnya, realisasi dana termasuk salah satu indicator untuk melihat efisiensi dana yang Terealisasi (dana dapat memenuhi output yang telah ditetapkan dalam operasi yustisi. Selanjutnya penulis akan mengemukakan bahwa perencanaan anggaran khusus untuk Covid-19 dan Operasi Yustisi belum direncanakan secara matang, pelaksanaan Operasi Yustisi inipun semata-mata adalah keputusan yang dibuat dalam rangka menangani masalah Covid-19 yang tiba-tiba meningkat dengan pesat. Kebanyakan anggaran yang digunakan untuk keperluan Covid-19 adalah perencanaan dari rincian anggaran program lain atau Refocussing.

- Result

Melihat Result atau outcome dari pelaksanaan program operasi yustisi yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja bagi masyarakat dimana memerlukan hasil outcome berupa pemahaman masyarakat, hubungan baik antar instansi yang berintegrasi, dan kestabilan angka protokol kesehatan.

Hasil menurut Kettner, Martin dan Morroney (2008) mengacu pada batas dimana sebuah program mencapai hasil yang diinginkan (hasil akhirnya terpisah-pisah dan final). Hasil (outcome) data dapat dipantau selama implementasi untuk membandingkan hasil yang sebenarnya dicapai dengan hasil yang direncanakan.

a. Hasil yang Diperoleh Sebagai Cerminan Berfungsinya Keluaran (output) Program Operasi Yustisi memenuhi hasil yang direncanakan sebelumnya.

Hasil yang dimaksud oleh Kettner, Martin dan Morroney (2008) diartikan oleh penulis sebagai capaian dari pelaksanaan program operasi yustisi dalam mencegah Corona Virus Disease 2019 dengan menekan angka pelanggar protokol kesehatan di Kota Palu dalam rentan waktu jangka pendek. Dalam hal ini penulis akan melihat hasil yang diperoleh sebagai cerminan berfungsinya Output program operasi yustisi sesuai dengan tetapan.

b. Pencapaian jangka pendek yang langsung dapat diperoleh dari kegiatan dan dalam kendali manajemen Satpol PP.

Menurut Kepala Seksi Bimbingan dan Penyuluhan Satuan Polisi Pamong Praja

Kota Palu mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan berdasarkan arahan walikota Kota Palu yaitu Operasi Yustisi dilaksanakan dengan melibatkan beberapa instansi terkait seperti Polri, Perhubungan, Dinas Kesehatan, Humas terutama sangat membantu dalam menimbulkan eksistensi Satuan Polisi Pamong Praja melalui media-media elektronik”

Selanjutnya menurut salah seorang masyarakat Kota Palu yang bernama bapak Apin selaku pengunjung tempat keramaian pada 12 Januari 2022 yang mengemukakan bahwa Satuan Polisi Pamong Praja dalam pelaksanaan kegiatan sangat membantu mereka dalam memahami kondisi Kota Palu saat pandemi berlangsung dan berharap agar masyarakat lain ikut paham juga memandang baik berbagai kegiatan yang digencarkan oleh Satuan Polisi Pamong Praja.

- Cost Effectiveness

Cost Effectiveness dalam hal ini untuk dapat melihat bagaimana program tersebut dapat dikatakan Efektif adalah dengan adanya hasil terbaik yang ditimbulkan dari nilai pengeluaran tertentu, dalam hal ini Satuan Polisi Pamong Praja pada proses pemenuhan anggaran yang terealisasi perlu memperoleh kesesuaian sehingga dapat dipertanggungjawabkan pada proses pelaporan.

a. Ukuran Jumlah Dana Terealisasi Dalam Pemenuhan Kebutuhan Program Adalah Kritis dan Tepat Sasaran.

Penulis memahami bahwa efektivitas biaya artinya jika tujuan yang ditetapkan berhasil dicapai. Oleh karena itu berdasarkan kalimat Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palu dalam wawancara yang dilaksanakan oleh penulis, mengatakan bahwa;

“Dengan dana yang selama ini dianggarkan kepada Satuan Polisi Pamong Praja berapapun jumlahnya pelaksanaan kegiatan yang dicanangkan seperti Operasi Yustisi tetap berhasil terlaksana seperti contoh biaya 1,6 miliar dari hasil Refocussing yang dipegang langsung oleh kami mampu merealisasikannya

kedalam kegiatan penanganan Covid-19 selama 3 bulan lamanya yang itu terdiri dari berbagai jenis kegiatan, untuk selanjutnya mungkin perlu diadakan Refocussing anggaran kembali”.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa efektivitas biaya dalam merealisasikan program Operasi Yustisi berjalan sebagaimana mestinya.

b. Bentuk Penggunaan Anggaran Program Dalam Pelaksanaan Operasi Yustisi Dapat Dipertanggungjawabkan.

Pertanggung jawaban adalah suatu kewajiban memberikan jawaban berupa perhitungan mengenai hal yang telah dilakukan dan berkewajiban untuk melakukan pemberian pemulihan atasnya jika mengalami kerugian.

- Impact

Hasil jangka panjang menurut Kettner, Martin dan Morroney (2008) ialah sesuatu yang didapatkan sebagai akibat partisipasi dalam program, memberikan data termasuk penjelasan dari sekelompok orang yang memberi kontrol untuk tujuan perbandingan dan penggunaan statistik untuk mengukur besarnya hasil jangka panjang suatu program. Impact yang dimaksud oleh Kettner, Martin dan Morroney (2008) penulis menyimpulkan bahwa impact adalah hasil jangka panjang sebagai pengaruh dari sebuah tindakan yang dilakukan dalam suatu kegiatan dalam hal ini penulis akan melihat hasil jangka panjang yang timbul dari program Kota Palu.

a. Ukuran Tingkat Pengaruh Dari Pelaksanaan Operasi Yustisi Yang Dinilai Oleh Pencapaian.

Berdasarkan tingkat pengaruh dan pelaksanaan operasi yustisi yang dinilai oleh pencapaian dapat diketahui bila kita melihat ketika kegiatan ataupun program tersebut tidak dilaksanakan akan menimbulkan dampak seperti apa bagi Kota Palu.

b. Perbandingan Perubahan Yang Terjadi Setelah Pelaksanaan Operasi Yustisi Baik Ke Arah Positi Maupun Negatif.

Untuk mengetahui dampak jangka panjang terhadap masyarakat penulis melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat kota palu selaku individu biasa dan sebagai seorang pelaku usaha. Wawancara pertama oleh seorang pengguna jalan di sekitar tempat keramaian, Saudara Andry Wira Wicaksana seorang Mahasiswa Kota Palu yang seringkali mendatangi tempat keramaian

3.2 Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Program Operasi Yustisi Oleh Satuan Polisi Pamong Praja di Kota Palu

1. Sarana dan Prasarana Kurang Memadai

Satuan Polisi pamong Praja Kota Palu sebagai salah satu unsur penunjang dalam proses pelaksanaan Program Operasi Yustisi tentu harus memiliki kesediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pelaksanaan penertiban tersebut, berdasarkan data yang didapatkan bahwa kesedian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Satpol PP masih kurang memadai sehingga menghambat pelaksanaan Operasi Yustisi.

2. Kesiapan Anggaran Organisasi

Berbicara mengenai sumber anggaran yang Satuan Polisi Pamong Praja yaitu APBD Kota Palu, Kesiapan bentuk anggaran organisasi adalah yang sering kali menjadi suatu kendala dalam menjalankan program, khususnya program Operasi Yustisi. Ada tidaknya anggaran, program penegakkan protocol kesehatan sebagai jalan utama menangani keadaan darurat Covid-19 tetap harus dilaksanakan di Kota Palu.

3. Munculnya Penyebaran Hoax di Lingkungan Masyarakat

Berita bohong atau hoax adalah informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar adanya. Hal inilah yang menjadi salah satu hal yang

menjadi persoalan khusus Satuan Polisi Pamong Praja dalam pelaksanaan Operasi Yustisi adalah munculnya Hoax yang tersebar di lingkungan masyarakat mengenai Corona Virus Disease yang terjadi khususnya di Kota Palu yang membuat Satpol PP kesulitan memberikan pemahaman mengenai pentingnya protokol kesehatan untuk kebaikan diri kita bersama.

3.3 Upaya Yang Dilakukan Dalam Menyelesaikan Faktor Penghambat

1. Melakukan koordinasi yang baik

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan program Operasi Yustisi adalah dengan selalu berusaha melakukan koordinasi yang baik oleh pelaksana program terkait.

2. Pemberian Sanksi Secara Tegas

Meskipun pelanggar protokol kesehatan bukanlah pelanggaran yang perlu dikenai sanksi pidana tetapi masyarakat dan pelaku usaha yang melakukan pelanggaran terhadap Perwali Nomor 23 Tahun 2021 ini akan dikenai sanksi administratif oleh pihak Satuan Polisi Pamong Praja hal ini dilakukan dengan tegas dan dirasa merupakan sanksi yang cukup berat buat para pelanggar agar mendapatkan efek jera.

3. Meningkatkan intensitas pelaksanaan patroli

Melalui proses evaluasi setelah pelaksanaan Operasi Yustisi protocol kesehatan perdana yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palu pada 6 juli 2021 lalu, Satpol PP menemukan kenyataan bahwa masyarakat hanya takut dan taat protocol ketika ada patroli dan pengawasan saja.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Referensi dan perbandingan keempat penelitian yang diambil peneliti tersebut peneliti akan mencoba menganalisis lebih mendetail pada faktor-faktor yang menjadi penilaian atau ukuran Program Operasi Yustisi oleh Satuan Polisi Pamong Praja sehingga dapat dikatakan Efektif di bab berikutnya. Pelaksanaan Program Operasi Yustisi membawa banyak dampak positif di berbagai lapisan masyarakat yang lebih sehat dan terhindar dari virus corona.

Layaknya Program lainnya Program Operasi Yustisi yang dilaksanakan oleh Satpol PP ini masih memiliki beberapa kekurangan yaitu diantaranya penggunaan sosial media dalam mengedukasi masyarakat akan disiplin protokol kesehatan. Adanya program ini diharapkan secara jangka panjang mampu mengurangi angka pelanggaran protokol kesehatan dan menekan kasus positif covid di Kota Palu.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Hasil penelitian menunjukkan analisis mengenai Penerapan Hukum Penggunaan Masker dikatakan cukup efektif dengan melihat faktor-faktor hukum itu sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas yang mendukung dalam penegakan hukum, faktor masyarakat, serta faktor kebudayaan.

IV. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pembahasan yang dikemukakan pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. *Effort* (Upaya) yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palu adalah dengan melakukan tindakan integrasi dari berbagai instansi terkait yang menyatukan tujuan yaitu mencegah penyebaran Covid-19 di Kota Palu walaupun dengan kedudukan dan peranan sosial yang berbeda-beda.
 - b. Satuan Polisi Pamong praja menerapkan *Cost Efficiency* (efisiensi biaya) dalam mewujudkan efektivitas pelaksanaan program dengan menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah dilakukan sebelumnya.

c. *Result* (Hasil) dari pelaksanaan Program Operasi Yustisi yaitu memberikan pemahaman yang baik terhadap masyarakat melalui kalimat persuasif dan perlakuan humanis dalam bertindak. Hubungan baik hasil dari sinergitas Satpol PP pada pelaksanaan Operasi Yustisi bersama beberapa instansi yang lain merupakan buah dari hasil yang diperoleh yang berdampak positif terhadap Satpol PP sendiri.

d. *Cost Effectiveness* atau efektivitas biaya pelaksanaan program Operasi Yustisi oleh Satpol PP dilakukan dengan menghasilkan *output* yang sesuai target dan dapat disimpulkan sebagai kesesuaian yang dapat dipertanggung jawabkan dari anggaran awal ke realisasi anggaran pada akhir kegiatan.

e. *Impact* atau dampak (hasil jangka panjang) yang ditimbulkan dalam pelaksanaan program operasi yustisi memberikan dampak positif seperti terlihatnya sebuah pencapaian penting dari Operasi Yustisi yaitu terwujudnya masyarakat yang patuh akan aturan disiplin protokol kesehatan

2. Kendala yang dihadapi Satpol PP pada pelaksanaan Operasi Yustisi yaitu sebagai berikut;

a. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh satuan polisi pamong praja belum memenuhi sarana dan prasarana minimal sebagaimana tertera dalam PERMENDAGRI No 17 tahun 2019.

b. Kesiapan anggaran organisasi Satpol PP dianggap belum mempersiapkan dengan matang karena pengurangan pelaksanaan program darurat Covid-19 sehingga perlu adanya tindakan Refocussing anggaran untuk menunjang kegiatan.

c. Munculnya penyebaran Hoax di lingkungan masyarakat sangat rentan terjadi pada masyarakat kota palu mengenai berita bohong persoalan pandemi dan berita tidak benar mengenai Satpol PP pada saat pelaksanaan program operasi yustisi.

3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi pada Satuan Polisi Pamong Praja dalam mewujudkan efektivitas program Operasi Yustisi adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi yang baik, yaitu Satpol PP melakukan koordinasi secara langsung mengenai posisi dan keadaan masyarakat yang terjadi kerumunan masyarakat ataupun pelaku pelanggar protocol kesehatan dan selalu mengevaluasi setiap selesai pelaksanaan kegiatan,
- b. Pemberian sanksi secara tegas telah dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja guna memberikan efek jera terhadap masyarakat yang melanggar prosedur protocol kesehatan yang di berlakukan di Kota Palu seperti melakukan penyegelan sementara dan sanksi administrative lainnya.
- c. Meningkatkan intensitas pelaksanaan patroli adalah upaya yang dilakukan Satpol PP untuk mewujudkan efektivitas program operasi yustisi dalam mencegah Corona Virus Disease 2019 di Kota Palu yang telah membuat masyarakat kesulitan mencari celah untuk melakukan pelanggaran protocol kesehatan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat kegiatan pelatihan bagi masyarakat berupa pelatihan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Teknologi Tepat Guna (TTG) mesin dan alat pertanian untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, agar meningkatnya kesejahteraan masyarakat Kota Palu guna mempercepat terlaksananya pembangunan di Kota Palu. Dalam bidang pendidikan kegiatan yang harus terus dilakukan yaitu memberikan pelatihan bagi guru-guru Taman Pendidikan Qur'an.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palu beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Anis Fuad. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Kandung Sapto Nugroho

Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari. 1982. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston London: Allyn and Bacon, Inc

Gunawan & Yulita. 2020. *Anomali Covid-19*. CV IRDH

Kettner, P.M., Moroney, R.M dan Martin, L.L. 2008. *Designing and Managing Programs: An Effectiveness-Based Approach*. London: Sage Publication

Leden, Marpaung. 2001. *Asas-Teori-Hukum-Pidana*, Bandung: Sinar Grafika

Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Nazir, Moh. 2011. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nugrogo, Riant. 2009. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media komputindo, Kelompok Gramedia

Singh. 2006. *Descriptive Research*

Soekanto, Soerjono. 1989. *Efektivikasi Hukum dan Peranan Saksi*, Bandung: Remaja Karya CV

Steers, M. Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2018. *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja

Peraturan Perundang Undangan Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Pemenuhan Hak Pegawai Negeri Sipil, Penyediaan Sarana Dan Prasarana Minimal, Pembinaan Teknis Operasional Dan Penghargaan Satuan Polisi Pamong Praja

Intruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakkan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19

Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 2 Tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja

Peraturan Wali Kota Palu Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Wali kota Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin Dan Penegakkan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019

C. Karya Ilmiah

Aprillita, Dwi. 2019. Efektivitas Program “Perpuseru” dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

Lubuklinggau. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Raden Fatah: Palembang

Hakim, Muhammad Irjik. 2021. Peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penegakkan Peraturan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Masyarakat Kabupaten Jember. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah: Jember

Indhawati, A., Izzuddin P., Yahya, M., Hardjati, Susi, 2021. Implementasi Kebijakan Operasi Yustisi Protokol Kesehatan di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Public Uho* 4(2). 472-486. <http://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18060>

Prayogo, Sigit. 2021. Efektivitas Aturan Hukum Penggunaan Masker Dalam Penanggulangan Kesehatan (Studi Pelaksanaan Pergub DKI Jakarta No 3 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Corona 2019). Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta

Roekminiati, S. dan Ayuningrum, F. 2016. Implementasi Ketersediaan Penyelenggaraan Layanan Perpustakaan Taman Bacaan atau Sudut Baca Kota Surabaya. *Jurnal ilmu administrasi.* 13(2). 209-228. <https://doi.org/10.31113/jia.v13i2.99>

Utami, Ufli Dwi. 2019. Efektivitas Program Mesin Parkir Elektronik di Kota Bandung (Studi pada jalan Leuwi Panjang). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Pasundan: Bandung

Wijaya, Raden. 2020. Peran Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palembang Dalam Pengawasan, Pengendalian, dan Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Selama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). *Jurnal Tatapamong.* 2(1). 69-82. <https://doi.org/10.33701/jurnaltatapamong.v2i1.1236>

Zuleha. 2021. Penegakkan Hukum Terhadap Pelanggaran Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Virus Corona Ditinjau Dari Peraturan Walikota Langsa. *Jurnal Hukum.* 16(1). 98-111

D. Lainnya

<https://dinkes.sultengprov.go.id/update-30-agustus-2021/> Senin, 30 Agustus 2021

<https://m.antaranews.com/berita/1918600/kasus-positif-covid-19-indonesia-bertambah-7903-jadi-727122-kasus> Selasa, 31 Agustus 2021

<http://editon.cnn.com/2020/03/19/asia/coronavirus-covid-19-update-china-intl/hnk/index.html> Rabu, 1 September 2021

<http://www.kompas.com/sains/read/2020/09/29/070000723/covid-19-di-indonesia-belum-terkendali-ini-yang-harus-kita-lakukan> Kamis, 2 September 2021

<https://pintek.id/blog/teknik-pengumpulan-data/> Selasa, 28 September 2021

<https://peta-hd.com/peta-kota-palu/> Minggu, 02 Januari 2022

<https://palukota.go.id/visi-misi/> Senin, 3 Januari 2022

